



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIH AZ



JAZ	VOLUME 6	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2023	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA
(Universitas Bengkulu)
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI</p> <p>Ayu Pandansari¹, Mochammad Ilyas Junjunan², Binti Shofiatul Jannah³, Nur Ravita Hanun⁴, Ajeng Tita Nawangsari⁵, Aprilya Dwi Yandari⁶ <i>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,5}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴, Universitas Wiraraja Madura⁶</i> mij@uinsby.ac.id, apriilya@wirajaja.ac.id</p>	121 - 128
<p>ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH</p> <p>Viki Lestari <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> vikilestari53@gmail.com</p>	129 - 140
<p>PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPNBM) TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN PADA SPARE PART ALAT BERAT DI KOTA BENGKULU</p> <p>Dwi Sinta Cahyani¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³ <i>Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Dwi.sinta01.ds@gmail.com¹, herawati77@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³</p>	141 - 151
<p>PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAKBADAN DENGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Yosi Safri Yetmi <i>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang</i> ysyetmi@unis.ac.id</p>	152 - 164
<p>FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT</p> <p>Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani², Kadek Wulandari aksmi P³ <i>Universitas Pendidikan Nasional, Bali</i> lestarapermana@undiknas.ac.id¹, mitaadnyani81@gmail.com², wulandarilaksmi@undiknas.ac.id³</p>	165 - 178
<p>PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN KUNCI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)</p> <p>Pirlo Putri Amiefa Noer¹, Aristanti Widyaningsih² <i>Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat</i> pirlo.putri@upi.edu¹, aristanti.widyaningsih@upi.edu²</p>	179 - 186

<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD PROVINSI YANG ADA DI PULAU SUMATERA</p> <p>Winy Lian Seventeen¹⁾, Bunga Purnama Sari²⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> wiseventeen@gmail.com¹⁾, bungapurnamasari1820@gmail.com²⁾</p>	187 - 193
<p>EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA</p> <p>Redho pebriansyah¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾, Helvoni Mahrina³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Redhofebriansyah@gmail.com¹⁾, fathul.hilal.5758@gmail.com²⁾, vonnnybkl@gmail.com³⁾</p>	194 - 203
<p>STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹⁾, 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id²⁾, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³⁾</p>	204 - 210
<p>ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI GENTENG KOTA SUKABUMI</p> <p>Andari Wiji Utami¹⁾, Iqbal Noor²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> andariwiji123@gmail.com¹⁾, iqnoor@ummi.ac.id²⁾</p>	211 - 221
<p>DAMPAK PENTUPLE BOTTOM INE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</p> <p>Elisa Ayu Febryanti¹⁾, Chyntia Dewi N.O²⁾, Qhuluqi Alya³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222000080@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222000090@surel.untag-sby.ac.id²⁾, 1222000092@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾</p>	222 - 232
<p>PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾ <i>Universitas ogistik dan Bisnis Internasional Bandung</i> hanaandrea09@gmail.com¹⁾, maulanajaka06@gmail.com²⁾, cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾</p>	233 - 244
<p>ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel Twentyone Kota Sukabumi)</p> <p>Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾, idangnurodin@ummi.ac.id³⁾</p>	245 - 254

STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL**Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾ , Prilcilia Kartika²⁾ , Carmel Meiden³⁾***Institute Kwik Kian Gie^{1,2,3)}**[0382202004@student.kwikkiangie.ac.id^{1\)}](mailto:0382202004@student.kwikkiangie.ac.id), [0382202007@student.kwikkiangie.ac.id^{2\)}](mailto:0382202007@student.kwikkiangie.ac.id),
[carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id^{3\)}](mailto:carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id)***Abstract**

This study aims to describe the development of what things can be influenced by Operational Audit. This research is a qualitative study where researchers use the Systematic iteratur Review method. Data collection in this literature study uses the Google Scholar search engine based on publications in 2015 - 2023. The keyword used when searching with Google Scholar is Operational Audit. From this search, only journal articles that have been indexed by Sinta journals are taken and 18 journal articles are selected according to the sample selection category from 2015 - 2023.

Keywords: Literature Review, Operational Audit

1. PENDAHULUAN

Audit operasional pada perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dan perlu untuk diperhatikan. Untuk dapat mencapai kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien maka diperlukannya audit operasional yang baik pada perusahaan. Audit operasional ini mengidentifikasi timbulnya penyelewengan dan penyimpangan yang terjadi dan kemudian membuat aporan yang berisi rekomendasi yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mengambil tindakan lebih lanjut dalam berbagai bidang, khususnya pemasaran. Dengan diterapkannya audit operasional maka auditor dapat melihat sejauh mana tujuan perusahaan telah dicapai dan apakah kegiatan operasi perusahaan telah dilakukan secara efektif dan (Arens, Alvin A. 2008).

Audit operasional mengacu pada metode untuk memeriksa bagaimana sebuah organisasi menjalankan bisnis. Untuk itu diperlukan analisis terhadap proses, prosedur dan sistem yang digunakan oleh perusahaan. Banyak faktor – faktor pada perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh audit operasional. Diketahui dalam 9 (sembilan) tahun terakhir penelitian mengenai Audit operasional cukup banyak diteliti dengan faktor-faktor yang berbeda.

Maka dari itu tujuan dari ditelitinya Audit operasional dengan menggunakan metode *Systematic iteratur Review* ini, agar dapat mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat dipengaruhi oleh audit operasional. Sehingga dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait dengan audit operasional.

2. TINJAUAN PUSTAKA**Audit**

Menurut Hery (2017) menyatakan bahwa pengertian audit adalah Pengauditan (auditing) didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten, independen dan berintegritas (Arens, et al :2017)

Tujuan dari adanya audit menurut Arens et al : (2017) yaitu untuk menyediakan pemakai aporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah aporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan

kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Pendapat auditor ini menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Audit Operasional

Menurut Bhayangkara (2016:2) audit operasional merupakan pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam konteks audit manajemen yang meliputi seluruh pengoperasian internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi, audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit mulai dari aktivitas hingga program-program yang diselenggarakan, untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya manusia dan dana telah digunakan secara efisien, serta tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

Bhayangkara (2016:5) menjelaskan terdapat 3 (tiga) elemen pokok dalam audit, yaitu:

1. Kriteria (*criteria*) Kriteria merupakan standar pedoman, norma bagi setiap individu maupun kelompok di dalam perusahaan untuk melakukan aktivitasnya. Kriteria tersebut dapat berupa peraturan, kebijakan manajemen, *Standar Operating Procedure* (SOP).
2. Penyebab (*cause*) 13 Penyebab merupakan tindakan dari aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok di dalam perusahaan. Penyebab dapat bersifat positif atau negatif.
3. Akibat (*effect*) Akibat merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut.

Tujuan umum dari audit operasional Menurut Agoes Sukrisno (2014:172) adalah :

1. Untuk menilai kinerja dari manajemen dan berbagai fungsi dalam perusahaan
2. Untuk menilai apakah berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien.
3. Untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak.
4. Untuk bisa memberikan rekomendasi kepada manajemen puncak untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat dalam penerapan pengendalian internal, sistem pengendalian manajemen dan prosedur operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi, keekonomisan dan efektivitas dari kegiatan operasi perusahaan.

Menurut Tunggal (2010:72) ruang lingkup audit operasional bisa ditentukan dengan menggunakan pedoman-pedoman sebagai berikut :

1. Ruang lingkup audit operasional harus sesuai dengan objektif yang ingin dicapai
2. Tujuan audit operasional harus jelas untuk memungkinkan dibuatnya rencana audit yang memadai.
3. Audit harus dibatasi pada bidang-bidang dimana hasil-hasil yang spesifik akan dapat disusun dan dilaporkan.
4. Audit harus dibatasi pada usaha penilaian prestasi daripada penilaian kapasitas individual.

Terdapat 5 (lima) tahapan dalam melakukan audit operasional. Tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Planning (*Perencanaan*)
2. Work Programs (*Program Kerja*)
3. Field Work (*Kerja lapangan*)
4. Development of Findings and Recommendations (*Pengembangan dan Rekomendasi atas Temuan*)
5. Reporting (*Pelaporan*)

3. METODE PENELITIAN

Menurut Dumay et al. (2016), kajian iteratur merupakan metode untuk memeriksa wadah berbagai iteratur ilmiah untuk memperluas wawasan, refleksi yang kritis, jalur penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian. Berdasarkan Fink (2014) kajian iteratur terbagi atas beberapa langkah diantaranya:

- a. memilih pertanyaan penelitian,
- b. menentukan database bibliografi, artikel, situs Web, maupun sumber lainnya,
- c. menentukan istilah (keyword) untuk pencarian,
- d. menentukan kriteria dan metodologi,
- e. melakukan review.

Kajian iteratur sistematis ini dilakukan dengan melalui berbagai tahapan, yang pertama diawali dengan menentukan objek penelitian terlebih dahulu terkait topik yang akan diteliti.

Kemudian menggunakan berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, pada penelitian ini, fokus penelitian terletak pada penggunaan Google Scholar untuk mencari data-data yang diperlukan. Kemudian banyaknya data yang diperoleh akan diolah dan disaring apakah data tersebut sudah memenuhi kriteria dan kebutuhan penelitian, selanjutnya data tersebut akan dikumpulkan lalu dilakukan analisis. Tahap terakhir, hasil dari penelitian dituliskan dalam bentuk jurnal dengan format yang baik dan benar. Objek pada penelitian ini adalah identifikasi audit operasional menggunakan metode *Systematic iterature Review* (SLR). Pemilihan audit operasional sebagai objek penelitian dikarenakan tujuan dari audit operasional tersebut yaitu untuk mencapai kegiatan operasi perusahaan yang efektif dan efisien sehingga berguna untuk dapat meningkatkan kinerja operasional di masa yang akan datang.

Systematic iterature Review (SLR)

Proses menelaah iteratur didefinisikan sebagai sebuah ringkasan secara tertulis yang datanya diperoleh dari artikel jurnal, buku, serta dokumen lain yang memberikan gambaran mengenai informasi saat ini dan juga masa lalu sebuah studi penelitian (Creswell 2015). Proses menelaah iteratur dapat menggunakan metode *systematic iterature review* atau SLR. Metode *systematic iterature Review* (SLR) dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi sebuah penelitian. Dalam prosesnya, metode *systematic iterature review* (SLR) dibagi menjadi beberapa tahapan. Pada tahap pertama, peneliti akan mencatat setiap data yang diperoleh dari berbagai jurnal yang mempunyai data yang lengkap. Setelah menemukan sampel dengan kata kunci "audit operasional" selanjutnya data akan diidentifikasi. Proses selanjutnya adalah melihat apakah tahun jurnal berkisar 9 (sembilan) tahun terakhir, yaitu tahun 2015 hingga 2023.

Kemudian dilakukan proses penyaringan terkait apakah topik jurnal yang kita cari sesuai dengan topik penelitian ini yaitu audit operasional. Jika terdapat topik yang tidak sesuai, maka artikel jurnal tersebut akan dikecualikan. Selain itu, apabila artikel jurnal tersebut bukan termasuk jurnal yang terindeks scopus, maka jurnal tersebut akan dikecualikan.

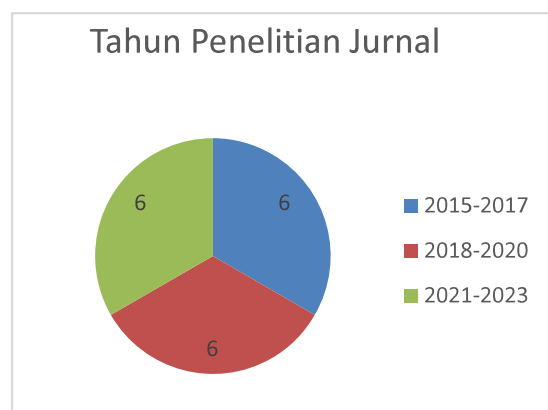
4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan 18 sampel jurnal penelitian yang telah dikumpulkan menggunakan Google Scholar dengan rentang waktu berkisar selama 9 (sembilan) tahun terakhir, yaitu 2015 sampai 2023 serta yang telah terindeks scopus. Dengan tujuannya penelitian terhadap artikel yang dicari, maka dibutuhkan waktu untuk mengelola dan menyaring artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan mempunyai kaitan erat dengan bidang akuntansi, ekonomi, dan bisnis. Setelah melakukan *search process* dan *inclusion & exclusion criteria*, berikut ini merupakan jenis jurnal yang telah berhasil dikumpulkan dan sesuai dengan kriteria dengan rentang waktu 2015-2023 yang memiliki bahasan yang berkaitan dengan "Audit Operasional". Semua artikel jurnal yang dikumpulkan berasal dari dalam negeri.

Nama Jurnal	Jumlah Artikel Penelitian	%
Kajian Akuntansi Universitas Islam Indonesia	1	6%
Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi	1	6%
Jurnal Edukasi	1	6%
JASA Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi	3	17%
Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis	1	6%
JMBI UNSRAT	1	6%
Jurnal Mirai Management	1	6%
Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana	1	6%
ESENSI: Jurnal Bisnis dan Manajemen	1	6%
E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan	1	6%
JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi	2	11%
Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara	1	6%
JUARA: Jurnal Riset Akuntansi	1	6%
Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	6%
Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)	1	6%
Jumlah	18	100%

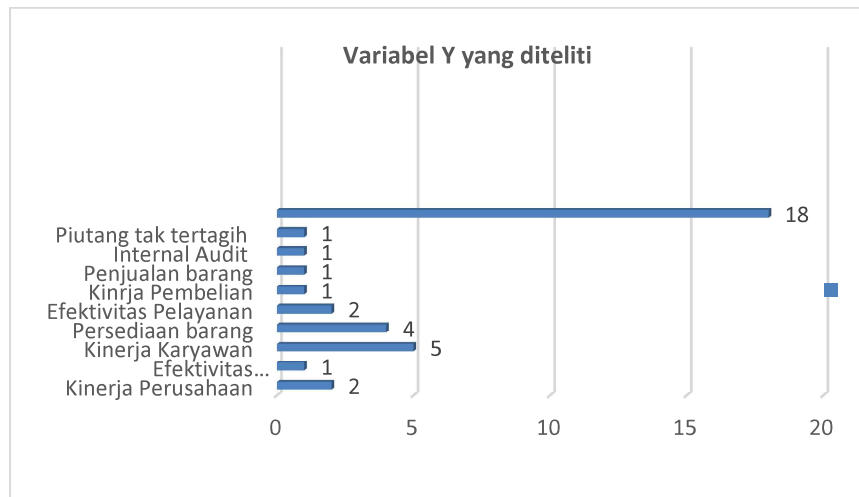
Berdasarkan data diatas, jurnal yang paling banyak membahas mengenai topik terkait, yaitu jurnal yang dipublikasikan oleh JASA Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi, dengan total 3 jurnal, kemudian jurnal yang dipublikasikan oleh JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi sebanyak 2 jurnal.

Berdasarkan pengamatan dari banyaknya jurnal mengenai audit operasional yang banyak dipublikasikan JASA Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi, menurut kami penelitian menggunakan variabel audit operasional masih cukup banyak diminati untuk diteliti. Karena, tentunya setiap perusahaan membutuhkan pengendalian audit operasional yang baik untuk dapat menunjang kinerja perusahaan.



Gambar 1. Diagram pengelompokan berdasarkan tahun terbit jurnal

Gambar diatas memperlihatkan pengelompokan berbagai macam jurnal penelitian. Data tersebut menunjukkan tahun terbit jurnal dari tahun ke tahun yang dibagi masing-masing yang dimana jumlah jurnal penelitian pada tahun 2015-2017 sebanyak 6 jurnal, selanjutnya di tahun 2018-2020 meningkat menjadi 6 jurnal, ditahun 2021-2023 sebanyak 6. Dari grafik ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang audit operasional ini menjadi topik hangat yang masih perlu dilakukan penelitian ebih anjut untuk diteliti ebih dalam agi faktor – faktor apa saja yang dapat dipengaruhi.

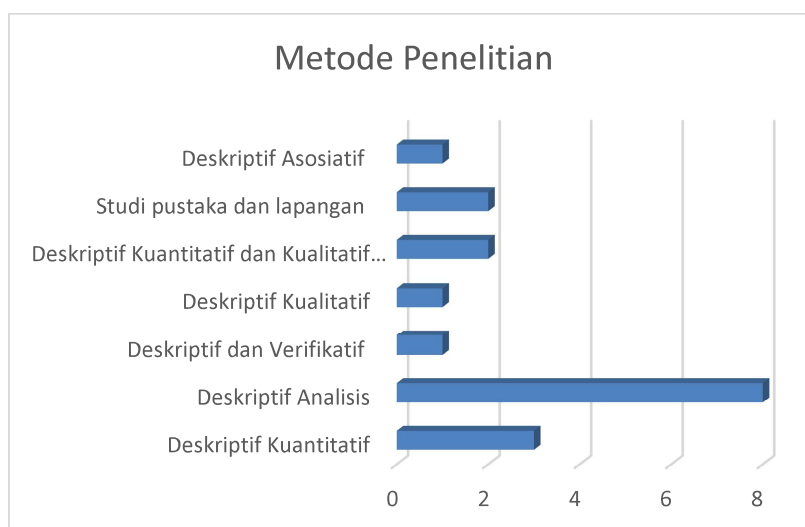


Gambar 2. Grafik Variabel Dependen yang diteliti

Berdasarkan grafik diatas, diketahui variabel dependen yang banyak diteliti menggunakan audit operasional yaitu terhadap kinerja karyawan dengan 5 (lima) jurnal penelitian pada tahun 2015-2023. Hal tersebut berarti penelitian audit operasional terhadap kinerja karyawan masih cukup banyak diteliti karena audit operasional dapat digunakan untuk menilai kinerja karyawan perusahaan, apakah telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau tidak.

Selanjutnya variabel dependen yang cukup banyak diteliti yaitu variabel persediaan barang dengan 4 (empat) jurnal penelitian pada tahun 2015-2023. Audit operasional terhadap persediaan barang cukup banyak diteliti. Audit operasional untuk persediaan barang diperlukan agar dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan barang, serta dapat membantu menentukan penyebab apabila terdapat kesalahan dalam menghitung persediaan barang pada perusahaan. Sehingga audit operasional dapat membantu memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya.

Sedangkan untuk variabel dependen lainnya yang terdapat pada grafik 2. Hanya terdapat 2 jurnal dan 1 jurnal yang diteliti menggunakan variabel tersebut berdasarkan tahun penelitian 2015-2023.



Gambar 3. Grafik metode penelitian

Berdasarkan grafik 3, dapat diketahui pada penelitian audit operasional para peneliti banyak menggunakan metode penelitian Deskriptif Analisis sejumlah 8 (delapan) penelitian. Penelitian dengan metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.



Gambar 4. Diagram terindeks Sinta

Dari diagram di atas berdasarkan jurnal penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 18 jurnal, dapat dilihat bahwa Jurnal Sinta 3 memperoleh jumlah penelitian sebesar 8 jurnal, selanjutnya pada Sinta 4 terdapat 8 jurnal, Sinta 5 sebanyak 2 jurnal. Seperti yang diketahui jika tingkatan jurnal sinta dibagi dari sinta 1 sampai sinta 6. Sinta 1 merupakan jurnal tertinggi sedangkan sinta 6 merupakan jurnal terendah. Apabila dilihat dari diagram diatas, penelitian audit operasional ini paling banyak dipublikasikan di sinta 3 yang masih terhitung kategori sinta yang tinggi. Kesimpulannya, penelitian mengenai audit operasional ini masih menjadi topik hangat yang masih dibutuhkan pembaruan penelitiannya terus menerus dengan mempertimbangkan variabel - variabel yang berbeda. Karena diketahui bahwa bobot hasil evaluasi dari jurnal – jurnal tersebut untuk dapat diterima dan dipublikasikan cukup tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dengan metode Systematic literature Review (SLR) ini, memberikan wawasan tentang penelitian yang menggunakan variabel Audit Operasional Penelitian ini mengambil sampel penelitian sebanyak 18 jurnal atau artikel yang telah terindeks oleh sinta dengan tahun penelitian yaitu 2015-2023. Dari penelitian ini diketahui bahwa JASA Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi, dengan total 3 jurnal. Penelitian yang berkaitan dengan audit operasional yang diteliti pada tahun 2022-2023 menggunakan variabel dependen Kinerja karyawan paling banyak diteliti sebanyak 5 (lima) jurnal penelitian. Kemudian, dari 18 jurnal terpilih tersebut. Metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam melakukan penelitian tentang audit operasional yaitu metode deskriptif analisis. Diketahui sebanyak 8 jurnal telah terindeks sinta 3, berarti penelitian tersebut cukup menarik untuk diteliti.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat diteliti, jumlah sebaran tahun penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian lainnya yang mungkin berbeda dengan metode systematic literature review sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas terkait dengan audit operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Amin Widjaja Tunggal. 2010. *Teori Dan Praktek Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Arens, Alvin A., dkk. 2008. *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A., dkk. 2017. *Auditing and Assurance Service*. United States: Pearson.
- Bhayangkara. 2016. *Audit Manajemen Prosedur Dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dumay, John, Cristiana Bernardi, James Guthrie, and Paola Demartini. 2016. "Integrated Reporting: A Structured iterature Review." *Accounting Forum* 40(3): 166–85. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1016/j.accfor.2016.06.001>.
- Fink, John E. 2014. "Flourishing: Exploring Predictors of Mental Health Within the College Environment." *Journal of American College Health* 62(6): 380–88. <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/07448481.2014.917647>.
- Hery. 2017. *Auditing Dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.